

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Desain hipotetis pada pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika ini dibuat berdasarkan tujuh komponen utama yakni konstruktivisme salah satunya disajikan dalam bentuk kegiatan mengamati sebuah meja pada halaman 3 bahan ajar. Selain itu, di halaman tersebut juga terdapat komponen bertanya, menyelidiki dan masyarakat belajar. Komponen pemodelan salah satunya terdapat pada halaman 15 bahan ajar. Komponen refleksi yang disajikan dua kali dalam bahan ajar yaitu pada halaman 17 dan 28, lalu komponen terakhir adalah penilaian sebenarnya yang terdapat pada halaman 26 dan 29. Penilaian sebenarnya ini yang menjadi cara bagi guru untuk mengetahui terkait perolehan belajar yang dicapai peserta didik.
2. Setelah produk dihasilkan, dilakukanlah validasi kepada para ahli. Hasil validasi tersebut menyatakan validasi materi mendapatkan persentase sebesar 97,73% dengan kategori “sangat layak”. Untuk penilaian desain bahan ajar diperoleh persentase sebesar 78,75% dengan kategori “layak” dan penilaian bahasa didapatkan persentase sebesar 91,67% dengan kategori “Sangat Layak”. Dari ketiga hasil validasi tersebut artinya bahan ajar ini layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran materi perkalian di Kelas II SD dengan perbaikan dari saran dan masukan yang disampaikan oleh para ahli tersebut.
3. Desain akhir dari bahan ajar ini adalah sebuah produk bahan ajar yang telah diperbaiki berdasarkan masukan dan saran dari ahli. Terkait konten atau bentuk kegiatan yang mengacu pada tujuh komponen pendekatan kontekstual tidak ada perbaikan sehingga sama seperti bentuk kegiatan pada desain hipotetis

sebelumnya. Namun perbaikan yang dilakukan ada pada desain seperti penambahan *pattern background*; perbaikan bentuk huruf salah satunya menghilangkan bentuk huruf *times new roman*; perbaikan simbol salah satunya simbol “=” diubah dengan kata; “ditulis”; perbaikan tata urutan konten pada kegiatan menempel. Setelah adanya perbaikan, bahan ajar akan menjadi produk akhir dari penelitian dan layak untuk digunakan dalam memperbaiki bahan ajar sebelumnya yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Setelah perbaikan peneliti tidak melakukan validasi lanjutan namun hanya menyampaikan hasil perbaikan kepada ahli karena pada penelitian sebelumnya sudah didapatkan kategori sangat layak untuk penilaian bahasa dan materi serta mendapatkan kategori layak untuk penilaian desain walaupun dari setiap penilaian adanya masukan untuk diperbaiki.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan diantaranya:

1. Guru

Pada saat pembelajaran matematika, guru dapat menggunakan atau menciptakan bahan ajar tambahan yang lebih spesifik untuk materi tertentu guna menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan mempermudah pembelajaran. Sebagai contoh pada bahan ajar yang telah dikembangkan ini dapat membantu guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.

2. Siswa

Siswa dapat menggunakan bahan ajar ini sebagai materi tambahan guna mempermudah materi perkalian. Selain itu, bahan ajar ini dapat digunakan kapanpun dan dimanapun bersama teman-temannya saat belajar.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Harapan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar sesuai bunyi KD agar jika pada kompetensi dasar memuat dua materi dan memang adanya keterkaitan, konten isi materinya bisa selaras.
- b. Semoga peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan bahan ajar terkhusus pada materi ini lebih baik. Terutama dari segi desain yang

diharapkan lebih kreatif dan memunculkan warna-warna yang menarik untuk peserta didik sekolah dasar.